



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU PADANG PARIAMAN

Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email:
stamet.minangkabau@bmkgo.id

Potensi Hujan Sumatera Barat Sepekan ke Depan Periode 31 Juli – 06 Agustus 2026

Peningkatan Intensitas Hujan di Awal Agustus untuk Wilayah Sumatera Barat

Pada periode 28 - 30 Juli 2026, terpantau distribusi hujan dengan kategori ringan hingga sangat lebat di sejumlah wilayah Sumatera Barat. Pada tanggal 28 Juli tercatat curah hujan dengan kategori lebat di beberapa wilayah Sumatera Barat seperti Kab. Padang Pariaman dan Kota Payakumbuh dengan nilai curah hujan tertinggi di Kab. Padang Pariaman sebesar 76.0 mm. Pada tanggal 29 Juli, tercatat curah hujan dengan kategori sangat lebat di Kab. Padang Pariaman dengan nilai curah hujan sebesar 126.0 mm. Kemudian pada tanggal 30 Juli, tercatat sebagian besar wilayah Sumatera Barat mengalami hujan ringan. Adapun beberapa wilayah mengalami hujan dengan kategori sedang, dengan nilai curah hujan tertinggi tercatat di Kab. Dharmasraya sebesar 29.0 mm.

Pada periode 28 - 30 Juli 2026, terpantau adanya belokan angin yang memanjang di sepanjang wilayah Sumatera Barat. Madden Julian Oscillation (MJO) yang aktif secara spasial dan gelombang rossby yang melintasi pulau Sumatera serta anomali suhu muka laut yang tetap hangat juga menyediakan uap air dalam mendukung pembentukan awan-awan hujan di wilayah Sumatera Barat. Kombinasi-kombinasi fenomena ini yang menyebabkan distribusi hujan mencapai kategori sangat lebat di wilayah Sumatera barat.

Dinamika Atmosfer Sepekan ke Depan

Untuk periode 31 Juli - 03 Agustus 2026, belokan angin diperkirakan masih berlangsung hingga periode ini berakhir.. Penjalaran gelombang kelin dan rossby diperkirakan melintasi wilayah Sumatera Barat dimana menjadi faktor penting dalam menumbuhkan awan-awan merata. Kondisi ini juga ditambah dengan suhu muka laut yang tetap hangat. Faktor lokal juga terlihat menunjukkan kondisi labil berdasarkan data radiosonde. Kombinasi-kombinasi ini sangat mendukung pertumbuhan awan sehingga menyebabkan hujan dengan intensitas ringan hingga sangat lebat di wilayah Sumatera Barat.

Memasuki 04 - 06 Agustus 2026, peluang hujan diperkirakan perlahan menurun dari periode sebelumnya. Gelombang kelin diperkirakan masih ada hingga akhir periode. Kondisi suhu muka laut yang masih hangat diikuti dengan kondisi labilitas atmosfer lokal masih berpotensi dalam mendukung hujan dengan kategori ringan hingga sedang dengan distribusi tidak merata di wilayah Sumatera Barat.

Prospek Cuaca Sepekan ke Depan

Periode 31 Juli – 03 Agustus 2026

Cuaca di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh kondisi **Berawan** hingga **hujan** dengan kategori **ringan hingga sangat lebat**. Perlu **diwaspadai** adanya peningkatan hujan dengan intensitas **sedang-lebat** yang berpotensi terjadi di wilayah Kota Bukittinggi, Kab. Tanah Datar,

Kota Padang Panjang, Kota Payakumbuh, Kota Sawahlunto, Kota Solok, Kab. Solok Selatan, Kab. Sijunjung, Kab. Dharmasraya.

Selain itu, hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat – sangat lebat): Kab. Mentawai, Kab. Pasaman Barat, Kab. Agam, Kab. Padang Pariaman, Kota Pariaman, Kota Padang, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Pasaman, Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Solok.

Angin Kencang: Nihil.

Periode 04 – 06 Agustus 2026

Cuaca di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh kondisi **Berawan** hingga **hujan** dengan kategori **ringan hingga sedang**. Perlu **diwaspadai** adanya peningkatan hujan dengan intensitas **sedang-lebat** yang berpotensi terjadi di wilayah Kab. Mentawai, Kab. Pasaman Barat, Kab. Agam, Kota Bukittinggi, Kab. Tanah Datar, Kota Padang Panjang, Kab. Padang Pariaman, Kota Pariaman, Kota Padang, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Pasaman, Kab. Lima Puluh Kota, Kota Payakumbuh, Kota Sawahlunto, Kab. Solok, Kota Solok, Kab. Solok Selatan, Kab. Sijunjung, Kab. Dharmasraya.

Selain itu, hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat – sangat lebat): Nihil.

Angin Kencang: Nihil.

Potensi di atas merupakan gambaran kondisi secara umum. Untuk informasi cuaca yang lebih detail, dapat diakses melalui *website* BMKG, aplikasi *mobile* infoBMKG, dan media sosial @bmkngminangkabau.

Imbauan

Dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer yang masih signifikan dalam beberapa hari ke depan, Stasiun Meteorologi Minangkabau mengimbau masyarakat dan para pemangku kepentingan untuk selalu meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi perubahan kondisi cuaca yang signifikan yang dapat memicu bencana hidrometeorologi. Pengendara kendaraan bermotor juga perlu waspada terhadap potensi hujan lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang, yang berpotensi mengganggu kelancaran perjalanan. Selain itu, masyarakat diimbau mewaspadaai potensi pohon atau dahan tumbang, baliho roboh, genangan, dan sambaran petir dengan menghindari berteduh di bawah pohon, papan reklame, atau bangunan rapuh, serta membatasi aktivitas di ruang terbuka saat hujan disertai angin kencang dan petir.

Kondisi cuaca yang dapat berubah sewaktu-waktu ini perlu menjadi perhatian dalam perencanaan berbagai aktivitas, terutama perjalanan darat, laut, dan udara, serta kegiatan luar ruang seperti olahraga dan wisata. Stasiun Meteorologi Minangkabau juga mengingatkan masyarakat untuk secara berkala memantau informasi prakiraan cuaca, peringatan dini, dan peringatan cuaca ekstrem resmi melalui kanal informasi BMKG dan Stasiun Meteorologi Minangkabau, antara lain laman www.bmkg.go.id, aplikasi InfoBMKG, serta media sosial

@infobmkg dan @bmkgminangkabau, serta melakukan langkah-langkah antisipatif di lingkungan sekitar guna meminimalkan potensi dampak cuaca ekstrem.

Informasi ini akan terus diperbarui secara berkala mengikuti perkembangan cuaca terbaru, sehingga masyarakat dapat terus beraktivitas dengan lebih aman dan percaya diri.

Padang Pariaman, 31 Juli 2026
Prakirawan Stasiun Meteorologi Minangkabau